

# Kajian Iktita Jumrah ini ke-GI ; SHOLAT BERSAMA SYAITHON

Pernahkah anda tiba-tiba mengantuk saat sholat, atau tiba-tiba menguap ditengah bacaan sholat, atau lupa bacaan bahkan lupa jumlah roka'at sholat atau teringat sesuatu yang tadinya terlupa ketika sedang sholat ?

Hati-hati, karena hal tersebut ternyata ada campur tangan syaithon demi mengganggu kekhusyu'an ibadah kepada Allah ﷺ.

Syaithon memang memiliki ambisi untuk menjerumuskan semua manusia ke lembah neraka dengan tipu dayanya.

Strategi yang ditempuh pun bisa berbeda-beda untuk tiap orang, namun tujuan akhirnya tetaplah sama – yaitu mencari teman sebanyak-banyak didalam neraka.

QS. an Nisaa' (4) ayat 118

QS. al A'raaf (7) ayat 16-17

QS. al Hijr (15) ayat 39

Dari Shahabat Abu Sa'id رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, Beliau bersabda :

قال إبليس : وعزتك لا أربح أغوي عبادك مادامت أرواحهم في أجسادهم

“ Iblis berkata ; Demi Kemuliaan-MU, aku akan selalu menyesatkan hamba-hamba-MU selama rahi mereka ada dalam jasad mereka ”.<sup>1</sup>

Dari Shahabat Jabir رضي الله عنه dia berkata, saya pernah mendengar Rosulullooh ﷺ bersabda :

إن الشيطان يحضر أحدكم عند كل شيء من شأنه...

“ Sesungguhnya syaithon itu pasti akan datang kepada setiap individu dari kalian dalam semua keadaannya ... ”.<sup>2</sup>

Untuk pemimpin dan pejabat digunakanlah umpan korupsi dan khianat. Untuk ulama'-da'i-penceramah diberi umpan ujub (bangga diri) dengan gelarnya, sompong, hasad, bicara tanpa dalil, dll.

Sedangkan untuk orang yang rajin ibadah, jangan dikira syaithon berhenti dan frustasi. Mereka akan semakin bekerja keras ketika manusia berniat melakukan hal baik, termasuk ketika manusia ingin menjalankan ibadah sholat.

Syaithon menggoda manusia bukan hanya di klub malam atau diskotik, namun juga ketika di masjid – saat sedang bermunajat kepada Allah ﷺ, tak luput juga dari ganguannya.

Mereka mengganggu bagaimana agar sholat manusia tidak diterima oleh Allah ﷺ.

Abul Aliyah رحمه الله (seorang Tabi'in yang sempat hidup sezaman dengan Nabi Muhammad ﷺ saat masih muda, dan masuk Islam ketika masa kekhilafahan Abu Bakar ash Shiddiq رضي الله عنه, beliau tidak pernah menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan selama 60 atau 70 tahun, beliau wafat tahun 90 H)<sup>3</sup> berkata ; “ Sholat mengandung tiga (3) unsur, yaitu ; IKHLASH – KHUSYU' – DZIKIR KEPADA ALLAH. Jika salah satu unsur ini hilang, maka tidak layak disebut sholat ”.

<sup>1</sup> HR. Ahmad & al Hakim, Shahih Targhib wa Tarhib, No.1617, cet. Pustaka Sahifa

<sup>2</sup> Shahih Muslim, No.2033, cet. Pustaka as Sunnah

<sup>3</sup> Ringkasan Siyar A'lam an Nubala', Imam adz Dzahabi, 1/802-805, cet. Pustaka Azzam

Patut kiranya kita waspada dari berbagai bentuk gangguannya serta bagaimana cara mengatasinya.

Berikut akan kami sebutkan dalil-dalil tentang makar syaithon dalam mengganggu orang yang sedang sholat, sehingga jika seseorang tidak berusaha kuat untuk menangkisnya –maka tidak menutup kemungkinan orang tersebut **SHOLAT BERSAMA SYAITHON**...

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON *yang pertama* :

عن أبي العلاء، أن عثمان بن أبي العاص أتى النبي ﷺ فقال :

Dari Abu al ‘Ala’, sesungguhnya ‘Utsman bin Abu al ‘Ash رضي الله عنه pernah datang kepada Nabi ﷺ & bertanya : يا رسول الله ! إن الشيطان قد حال بي بين صلاتي وقراءتي يلبسها علي

“ Wahai Rosulullooh ! Sesungguhnya syaithon merubah antara aku dan sholatku atau antara aku dan bacaanku, dia (syaithon) menggodaku “

فقال رسول الله ﷺ : ذاك شيطان يقال له حنزيب ، فإذا أحسته فتعود بالله منه واتقل على يسارك ثلاثة

Rosulullooh ﷺ bersabda : “ Itulah syaithon, namanya KHINZIB, jika engkau merasa hal itu –maka mintalah perlindungan kepada Allah dari godaananya, lalu meludah ke sebelah kiri sebanyak tiga (3) kali ”

قال : ففعلت ذلك فأذهبته عنِّي

Kata (‘Utsman bin Abu al ‘Ash رضي الله عنه ; “ Maka aku melakukan hal itu dan Allah menyingkirkan hal itu dariku ”.<sup>4</sup>

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON *yang kedua* :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ :

Dari Shahabat Abu Huroiroh رضي الله عنه ia berkata, Rosulullooh ﷺ bersabda :

إذا نودي بالصلاحة أذبر الشيطان وله ضراط حتى لا يسمع الأذان ،

“ Ketika diserukan adzan untuk sholat, syaithon lari terbirit-birit dengan kentutnya hingga dia tidak mendengar adzan tersebut,

فإذا قضي الأذان أقبل ، ia pun kembali ،

فإذأثوب بها أدبر ،

apabila dikumandangkan iqomah, dia lari terbirit-birit,

فإذا قضي التويب أقبل حتى يخطر بين المرء ونفسه ،

ketika iqomah berakhsir, ia pun kembali hingga dia membingungkan orang yang sedang sholat,

يقول : اذكر كذاو كذا مالم يكن يذكر ،

syaithon berkata ; “ ingatlah ini dan ini yang sebelumnya dia tidak mengingatnya ”;

حتى يظل الرجل إن يدرى كم صلى ،

hingga orang yang sholat itu tidak ingat berapa roka’at yang telah dia kerjakan,

فإذا لم يدر أحدكم كم صلى ثلثاً أو أربعاً فليسجد سجدةين وهو جالس

makanya jika kalian lupa jumlah roka’at yang telah kalian kerjakan, tiga (3) atau empat (4) roka’at, maka hendaknya kalian sujud dua (2) kali dengan duduk ”.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Shahih Muslim, No.2203, cet. Pustaka as Sunnah / No.2066, cet. KBC

<sup>5</sup> Shahih Bukhari, No.1231, cet. Pustaka as Sunnah / No.344, cet. KBC atau Shahih Muslim, No.389, cet. Pustaka as Sunnah / No.341, cet. KBC

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON yang ketiga :

عن عائشة رضي الله عنها قالت :

Dari 'Aisyah رضي الله عنها dia berkata :

سألت رسول الله ﷺ عن التلتفت في الصلاة

“ Aku bertanya kepada Rosulullooh ﷺ tentang hukum menoleh dalam sholat “

فقال : إختلاس يختلسه الشيطان من صلاة العبد

kemudian Rosulullooh ﷺ bersabda : “ Itu adalah sambaran yang dilakukan oleh syaithon dari sholat seorang hamba ”.<sup>6</sup>

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON yang keempat :

عن أبي هريرة رضي الله عنه ، أن النبي ﷺ قال :

Dari Shahabat Abu Huroiroh رضي الله عنه dia berkata, bahwa Nabi ﷺ bersabda :

الثاؤب في الصلاة من الشيطان ،

“ Menguap pada waktu sholat termasuk perbuatan syaithon,

إذا اتباع أحدكم فليكظم ما استطاع

apabila seseorang dari kamu menguap, maka hendaklah ia menahan se bisa mungkin ”.<sup>7</sup>

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON yang kelima :

عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله ﷺ قال :

Dari Shahabat Ibnu 'Umar رضي الله عنهما bahwasannya Rosulullooh ﷺ bersabda :

أقيموا الصنوف و حاذوا بين المناكب و سدوا الخلل و لينوا بأيدي إخوانكم ،

“ Luruskan shaf, luruskan pundak-pundak, tutup setiap celah, dan buat pundak kalian luwes untuk teman kalian, ولا تذروا فرجات للشيطان ،

و من وصل صفا و صله الله ، ومن قطع صفا قطعه الله

siapa yang menyambung shaf, maka Allah akan menyambungnya – dan siapa yg memutus shaf, Allah akan memutusnya ”.<sup>8</sup>

#### DALIL SHOLAT BERSAMA SYAITHON yang keenam :

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله ﷺ قال :

Dari Shahabat 'Abdullooh bin 'Umar رضي الله عنهما bahwasannya Rosulullooh ﷺ bersabda :

إذا كان أحدكم يصلى فلا يدع أحدا يمر بين يديه ،

“ Apabila kamu sedang sholat, maka janganlah dibiarkan orang lewat dihadapanmu,

إذا ابي فليقاتلها ،

فإن معه القرین

karena sesungguhnya bersamanya ada (syaithon) yang menemaninya ”.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> HR. Ibnu Khuzaimah, Shahih Targhib wa Tarhib, No.553, cet. Pustaka Sahifa, baca catatan kakinya

<sup>7</sup> Shahih Sunan Tirmidzi, No.370, cet. Pustaka Azzam

<sup>8</sup> Shahih Sunan Abu Daud, No.666, cet. Pustaka Azzam

<sup>9</sup> Shahih Muslim, No.506, cet. Pustaka as Sunnah / No.457, cet. KBC

Kesimpulannya : “ Siapakah orang-orang yang sholatnya bersama syaithon ? “ Berdasarkan hadits diatas, mereka adalah :

**SALAH BACAAN - MENINGAT SESUATU YANG TADINYA TERLUPA & LUPA  
ROKA'AT SHOLAT - MENOLEH KE KANAN ATAU KE KIRI TANPA SEBAB /  
KEPENTINGAN - MENGUAP & MERASA MENGANTUK - SHAF SHOLAT YANG TIDAK  
RAPAT - MEMBIARKAN ORANG MELEWATI SHOLATNYA**

QS. al Mujaadilah (58) ayat 19

Solusi agar tidak sholat bersama syaithon :

1. Apabila masuk masjid bacalah : <sup>10</sup> ”أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوْجُوهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ“
  2. Jika sholat di ganggu syaithon (sehingga menjadi lupa jumlah roka'at & lupa bacaan sholatnya), maka bacalah *Ta'awwudz* ”أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ“ setelah itu meludahlah ke kiri sebanyak 3 kali. <sup>11</sup>
  3. Boleh juga ketika sholat di ganggu syaithon (sehingga menjadi lupa jumlah roka'at & lupa bacaan sholatnya) membaca lalu diteruskan membaca <sup>12</sup> ”الْعَنْكَ بِلْعَنَةِ اللَّهِ“ ”أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ“
  4. Setelah membaca do'a *iftitah* ketika sholat, maka bacalah ; <sup>13</sup> ”أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنْ هَمْزَةٍ وَنَفْخَةٍ وَنَفْثَةٍ“
  5. Lakukan sujud sahwai sebelum salam jika lupa / ragu-ragu jumlah roka'at sholatnya. <sup>14</sup>
  6. Lakukan sujud Tilawah ketika membaca atau mendengarkan ayat-ayat yang didalamnya ada kata-kata sujud, baik ketika sholat maupun diluar sholat. <sup>15</sup>
- Yang dibaca ketika sujud Tilawah :

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلَهُ وَقُوَّتَهُ

“ *Wajahku bersujud kepada Allah, Dzat yang menciptakannya (wajahku), yang membuka pendengarannya serta penglihatannya dengan daya dan kekuatan-NYA* ”. <sup>16</sup>

Renungkanlah firman Allah ﷺ dalam QS. Faathir (35) ayat 6.

Semoga Allah ﷺ melindungi kita, anak cucu kita dan seluruh kaum Muslimin dari makar-makar syaithon dan dari dahsyatnya api neraka.

عن أبي إسلام (2 Shafar 1438 H / 2 November 2016 M)

<sup>10</sup> Shahih Sunan Abu Dawud, No.466, cet. Pustaka Azzam, dari ‘Abdullooh bin ‘Amr bin al ‘Ash

<sup>11</sup> Shahih Muslim, No.2203, cet. Pustaka as Sunnah / No.2066, cet. KBC

<sup>12</sup> Shahih Muslim, No.496, cet. KBC, dari Abu Darda'

<sup>13</sup> Shahih Sunan Abu Dawud, No.775, cet. Pustaka Azzam, dari Abu Sa'id al Khudri

<sup>14</sup> Shahih Muslim, No.571, cet. Pustaka as Sunnah / No.525, cet. KBC, dari Abu Sa'id al Khudri

<sup>15</sup> Shahih Muslim, No.81, cet. Pustaka as Sunnah, dari Abu Huroiroh

<sup>16</sup> Shahih Sunan Abu Daud, No.1414, cet. Pustaka Azzam